

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sei Tampang yang berada di kabupaten Labuhanbatu. Secara geografis dan secara administratif Desa Sei Tampang merupakan salah satu dari 75 (tujuh puluh lima) Desa di Kabupaten Labuhanbatu dan memiliki luas wilayah 8.227 Km. Secara demografi jumlah penduduk Desa Sei Tampang berdasarkan Profil Desa Tahun 2015 sebesar 8.008 jiwa yang terdiri dari 3.945 laki-laki dan 4.063 perempuan.

Secara topografis terletak pada ketinggian 2,5 meter diatas permukaan air laut. Posisi Desa Sei Tampang masuk dalam kategori Desa pantai yang terletak pada bagian pesisir Timur Kabupaten Labuhanbatu berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Tarolat,
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Bilah,
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Perkebunan Ajamu Kecamatan Panai Hulu,
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Negeri Baru.

#### **4.2. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pelaksanaannya Oleh Ibu Di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018 yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai September adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1. Analisa Univariat

##### 4.2.1.1. Pretest Pelaksanaan Pijat Bayi

**Tabel 4.1.** Distribusi Frekuensi Penilaian Pretest Pijat Bayi Oleh Ibu Sebelum Diberikan Penyuluhan

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
A.	PERSIAPAN	f	%	f	%	f	%
1.	Menyiapkan ruangan yang hangat dan tidak pengap	19	63,3	6	20	5	16,7
2.	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan: (kain alas, popok, baby oil, waslap, kom kecil, handuk, baju ganti)	23	76,7	4	13,3	3	10
3.	Melakukan cuci tangan sebelum memulai tindakan	27	90	0	0	3	10
4.	Membaringkan bayi diatas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih. Dekatkan handuk, popok, baju ganti dan baby oil.	18	60	8	26,7	4	13,3
5.	Mengkomunikasikan kepada bayi sebelum melakukan pemijatan, dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya bicara.	27	90	0	0	3	10
6.	Melumurkan baby oil pada daerah yang akan dipijat.	1	3,3	12	40	17	56,7
B.	KAKI						
	Pijatan dilakukan pada kaki kanan dan kaki kiri bayi secara bergantian						
7.	<b>Perahan Cara India</b> Memegang kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul soft ball, lalu menggerakkan tangan ibu secara bergantian, seperti memerah susu.	3	10	6	20	21	70
8.	<b>Peras dan Putar</b> Memegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bersamaan, lalu peras dan putar kaki bayi dengan lembut dimulai dari pangkal paha ke arah mata kaki bayi	30	100	0	0	0	0
9.	<b>Telapak Kaki</b> Mengurut telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari Ibu secara bergantian, dimulai dari tumit kaki menuju jari-jari diseluruh telapak kaki bayi.	27	90	1	3,3	2	6,7

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
		f	%	f	%	f	%
<b>B. KAKI</b>							
10.	<b>Tarikan Lembut Bayi</b> Memijat jari-jari bayi satu per satu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan tarikan kasih yang lembut pada tiap ujung jari	25	83,4	4	13,3	1	3,3
11.	<b>Gerakan Peregangan (<i>Stretch</i>)</b> Mempergunakan sisi dari jari telunjuk Ibu, lalu memijat telapak kaki bayi mulai dari batas jari-jari ke arah tumit, kemudian ulang lagi dari perbatasan jari ke arah tumit, dan dengan jari tangan lain gerakkan dengan lembut punggung kaki pada daerah pangkal kaki bayi kearah tumit.	30	100	0	0	0	0
12.	<b>Titik Tekanan</b> Tekan-tekanlah kedua ibu jari Ibu secara bersamaan diseluruh permukaan telapak kaki bayi dari arah tumit ke jari-jari	26	86,7	4	13,3	0	0
13.	<b>Punggung Kaki</b> Dengan kedua ibu jari Ibu secara bergantian memijat punggung kaki bayi dari pergelangan kaki bayi kearah jari-jari secara bergantian	27	90	3	10	0	0
14.	<b>Peras dan Putar Pergelangan Kaki</b> Membuat gerakan seperti memeras dengan menggunakan ibu jari dan jari-jari lainnya dipergelangan kaki bayi	29	96,7	1	3,3	0	0
15.	<b>Perahan Cara Swedia</b> Memegang pergelangan kaki bayi lalu menggerakkan tangan Ibu secara bergantian dari pergelangan kaki ke pangkal kaki bayi	30	100	0	0	0	0
16.	<b>Gerakkan Menggulung</b> Memegang kedua pangkal paha bayi dengan kedua tangan Ibu dan buatlah gerakkan menggulung dari pangkal paha menuju pergelangan kaki bayi	30	100	0	0	0	0
17.	<b>Gerakkan Akhir Pada Kaki</b> Merapatkan kedua kaki bayi lalu meletakkan kedua tangan Ibu secara bersamaan pada pantat dan pangkal paha bayi dan mengusap kedua kaki bayi dengan tekanan lembut dari paha kearah pergelangan kaki	29	96,7	1	3,3	0	0
<b>C. PERUT</b>	Hindarkan pijatan pada tulang rusuk atau ujung tulang rusuk bayi						
18.	<b>Mengayuh Sepeda</b> Melakukan gerakan memijat pada perut bayi seperti mengayuh pedal sepeda, dari atas	28	93,3	2	6,7	0	0

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
C.	PERUT	f	%	f	%	f	%
	kebawah perut, bergantian dengan tangan kanan dan kiri Ibu						
19.	<b>Mengayuh Sepeda Dengan Kaki Diangkat</b> Mengangkat kedua kaki bayi dengan tangan kiri Ibu, lalu tangan kanan Ibu memijat perut bayi dari perut bagian atas sampai ke jari-jari kaki bayi	30	100	0	0	0	0
20.	<b>Ibu Jari Kesamping</b> Meletakkan kedua tangan Ibu diperut bayi dengan kedua ibu jari Ibu disamping kanan dan kiri pusar perut bayi, lalu menggerakkan kedua ibu jari Ibu kearah tepi perut kanan dan kiri bayi	30	100	0	0	0	0
21.	<b>Bulan Dan Matahari</b> Meletakkan tangan kiri Ibu diperut kanan bawah bayi (daerah usus buntu) lalu menggerakkan tangan Ibu searah jarum jam kemudian kembali lagi ke daerah kanan bawah bayi seolah membentuk gambar matahari. Mengggunakan tangan kanan Ibu untuk membuat gerakan setengah lingkaran mulai dari bagian kanan bawah perut bayi sampai ke bagian kiri perut bayi seolah membentuk gambar bulan. Melakukan kedua gerakan ini secara bersama-sama. Dengan tangan kiri Ibu selalu membuat bulatan penuh (matahari), sedangkan tangan kanan akan membuat gerakan setengah lingkaran (bulan)	30	100	0	0	0	0
22.	<b>Gerakan I Love You</b> “I” memijat perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan kanan membentuk huruf “I” “LOVE”, Memijat perut bayi huruf “L” terbalik, mulai dari kanan atas ke kiri atas, kemudian dari kiri atas ke kiri bawah “YOU”, Memijat perut bayi membentuk huruf “U” terbalik, mulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian ke kiri, ke bawah dan berakhir ke perut kiri bawah	30	100	0	0	0	0
23.	<b>Gelembung atau Jari-Jari Berjalan</b> Meletakkan ujung jari-jari satu tangan Ibu pada perut bayi bagian kanan lalu menggerakkan jari-jari Ibu pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian kiri untuk mengeluarkan gelembung-gelembung udara	30	100	0	0	0	0

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
		f	%	f	%	f	%
<b>D. DADA</b>							
<b>24. Jantung Besar</b>	Meletakkan ujung jari kedua telapak tangan Ibu pada perut bayi bagian kanan lalu menggerakkan jari-jari Ibu pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian kiri untuk mengeluarkan gelembung-gelembung udara	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>2</b>	<b>6,7</b>
<b>25. Kupu-kupu</b>	Meletakkan tangan kanan Ibu di tengah dada / ulu hati bayi lalu gerakkan secara melintang ke bahu kanan bayi dan kembali ke ulu hati bayi dan menggerakkan juga tangan kiri Ibu ke bahu kiri bayi dan kembali lagi ke ulu hati bayi seperti gambar kupu-kupu.	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>E. TANGAN</b>							
<b>26. Memijat Ketiak (<i>Armpits</i>)</b>	Memijat daerah ketiak bayi dari atas ke bawah jika terdapat pembengkakan kelenjar di daerah ketiak, sebaiknya gerakan ini tidak dilakukan	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>27. Perahan Cara India</b>	Memegang lengan bayi bagian pundak dengan tangan kanan Ibu seperti memegang pemukul soft ball, dan tangan kiri Ibu memegang pergelangan tangan bayi lalu gerakkan tangan kanan Ibu mulai dari bagian pundak ke arah pergelangan tangan bayi. Lalu secara bergantian dan berulang-ulang seolah memerah susu sapi.	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>6</b>	<b>20</b>
<b>28. Peras dan Putar (<i>squeeze and twist</i>)</b>	Menggunakan kedua tangan Ibu secara bersamaan untuk memeras dan memutar lengan bayi dengan lembut mulai dari pundak sampai pergelangan tangan bayi.	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
E.	TANGAN	f	%	f	%	f	%
29.	<b>Membuka Tangan</b> Memijat telapak tangan bayi dengan kedua ibu jari Ibu, mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari bayi.	28	93,4	1	3,3	1	3,3
30.	<b>Putar Jari-jari</b> Memijat lembut jari-jari bayi satu per satu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar dan mengakhiri gerakan ini dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari.	29	96,7	1	3,3	0	0
31.	<b>Punggung Tangan</b> Meletakkan tangan bayi di antara kedua tangan Ibu lalu mengusap punggung tangan bayi dari pergelangan tangan ke arah jari-jari bayi dengan lembut.	29	96,7	1	3,3	0	0
32.	<b>Peras dan Putar Pergelangan Tangan (Wrist Circle)</b> Memeras sekeliling pergelangan tangan bayi dengan ibu jari dan jari telunjuk Ibu.	30	100	0	0	0	0
33.	<b>Perahan Cara Swedia</b> Menggerakkan tangan kanan dan kiri pemeriksa secara bergantian mulai dari pergelangan tangan kanan bayi ke arah pundak bayi, dan lanjutkan dengan pijatan dari pergelangan tangan kiri bayi ke arah pundak bayi.	30	100	0	0	0	0
34.	<b>Gerakkan Menggulung</b> Memegang lengan bayi bagian atas / bahu dengan kedua telapak tangan Ibu, lalu bentuk gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju ke arah pergelangan tangan / jari-jari bayi.	30	100	0	0	0	0
F.	<b>MUKA</b> Jangan menggunakan muka						
35.	<b>Dahi :Menyetrika Dahi (open book)</b> Meletakkan jari-jari kedua tangan Ibu pada pertengahan dahi bayi lalu tekankan jari-jari Ibu dengan lembut mulai dari tengah dahi keluar ke samping kanan dan kiri seolah menyetrika dahi / membuka lembaran buku, lalu menggerakkan kebawah ke daerah pelipis buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah pelipis, kemudian gerakkan ke dalam melalui daerah pipi di bawah mata bayi.	26	86,7	4	13,3	0	0

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
F.	MUKA	f	%	f	%	f	%
36.	<b>Alis : Menyetrika Alis</b> Meletakkan kedua jari Ibu pada pertengahan alis bayi, lalu tekankan ibu jari Ibu dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung ke arah pipi dengan membuat gerakan ke samping dan ke atas seolah membuat bayi tersenyum.	27	90	3	10	0	0
37.	<b>Hidung : Senyum I</b> Meletakkan kedua jari Ibu pada pertengahan alis bayi, lalu tekankan ibu jari Ibu dari pertengahan kedua ibu jari Ibu dari tengah ke samping dan ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.	29	96,7	1	3,3	0	0
38.	<b>Mulut Bagian Atas : Senyum II</b> Meletakkan kedua ibu jari Ibu di atas mulut di bawah sekat hidung lalu menggerakkan kedua ibu jari Ibu dari tengah ke samping dan ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.	28	93,3	2	6,7	0	0
39.	<b>Mulut Bagian Bawah : Senyum III</b> Meletakkan kedua ibu jari Ibu di tengah dagu bayi lalu tekankan dua ibu jari Ibu pada dagu bayi dengan gerakkan dari tengah ke samping, kemudian ke atas ke arah pipi seolah tersenyum.	30	100	0	0	0	0
40.	<b>Lingkar kecil di Rahang (<i>small circles around jaw</i>)</b> Menggunakan jari kedua tangan Ibu dan buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah rahang bayi	30	100	0	0	0	0
41.	<b>Belakang Telinga</b> Mempergunakan ujung-ujung jari Ibu lalu tekanlah secara lembut pada daerah belakang telinga kanan dan kiri bayi ke bawah dagu sampai ke arah pertengahan dagu bayi.	30	100	0	0	0	0
G.	<b>PUNGGUNG</b>						
42.	<b>Gerakan Maju Mundur</b> Metengkurapkan bayi secara melintang di depan Ibu dengan kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan Ibu, lalu pijatlah dengan kedua telapak tangan Ibu di sepanjang punggung bayi dengan gerakan maju mundur, dimulai dari bawah leher sampai ke pantat bayi, lalu kembali lagi ke leher bayi.	30	100	0	0	0	0

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
G.	PUNGGUNG	f	%	f	%	f	%
43.	<b>Gerakan Menyetrika</b> Memegang pantat bayi dengan tangan kanan Ibu, lalu tangan kiri Ibu memijjat mulai dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan Ibu yang menahan pantat bayi seolah menyetrika punggung bayi.	29	96,7	1	3,3	0	0
44.	<b>Gerakan Menyetrika dan Mengangkat Kaki</b> Mengulangi gerakan menyetrika punggung, dengan tangan kanan Ibu memegang kaki bayi dan gerakan dilanjutkan sampai ke tumit kaki bayi.	30	100	0	0	0	0
45.	<b>Gerakkan Melingkar</b> Dengan dua jari tangan Ibu, buatlah gerakan lingkaran-lingkaran kecil mulai dari daerah leher lalu turun ke bawah dengan lingkaran yang lebih besar sampai daerah pantat bayi	30	100	0	0	0	0
46.	<b>Gerakan Menggaruk</b> Menekan dengan lembut kelima jari-jari tangan kanan Ibu pada punggung bayi, lalu membuat gerakan menggaruk ke bawah memanjang sampai ke pantat bayi.	30	100	0	0	0	0
47.	<b>Tangan disilangkan</b> Memegang kedua pergelangan tangan bayi dan silangkan keduanya di dada bayi lalu meluruskan kembali kedua tangan bayi ke arah samping. Ulangi gerakan ini sebanyak 4-5 kali.	30	100	0	0	0	0
48.	<b>Membentuk Diagonal Tangan-Kaki</b> Pertemukan ujung kaki kanan dan ujung tangan kiri bayi di atas tubuh bayi, sehingga membentuk garis diagonal, lalu tarik lagi ke posisi semula, diulang sebanyak 4-5 kali	30	100	0	0	0	0
49.	<b>Menyilangkan Kaki</b> Memegang kedua pergelangan kaki bayi dan silangkan kedua kakinya ke atas sehingga mata kaki kanan dalam bertemu dengan mata kaki luar, lalu kembali ke posisi semula, diulang sebanyak 4-5 kali	30	100	0	0	0	0
50.	<b>Menekuk Bayi</b> Memegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi dalam posisi kaki lurus, lalu tekuk lutut kaki perlahan menuju ke arah perut, diulang sebanyak 4-5 kali	29	96,7	1	3,3	0	0

No	LANGKAH	Penilaian Pretest					
		1		2		3	
		f	%	f	%	f	%
<b>H.</b>	<b>RELAKSASI DAN PEREGANGAN</b>						
51.	<b>Menekuk Kaki Bergantian</b> Gerakannya sama seperti menekuk kaki, tetapi dengan mempergunakan kaki secara bergantian	30	100	0	0	0	0
52.	Membersihkan bayi dengan waslap yang sudah dicelup ke air hangan (jika malam hari), atau memandikan bayi (jika pagi hari)	30	100	0	0	0	0
53.	Merapihkan dan membersihkan alat-alat yang sudah digunakan.	26	86,7	4	13,3	0	0
54.	Mencuci tangan setelah melakukan tindakan	28	93,3	2	6,7	0	0

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa nilai pretest pijat bayi yang dilakukan oleh ibu sebelum diberikan penyuluhan pijat bayi mayoritas jawaban dengan nilai 3 yaitu pada pijatan kaki langkah “7. Perahan cara india” berjumlah 21 orang (70,0%), mayoritas jawaban dengan nilai 2 yaitu pada pijatan tangan langkah “27. Perahan cara india” berjumlah 15 orang (50,0%), dan mayoritas jawaban dengan nilai 1 yaitu pada langkah “8. Peras dan putar, 11. Gerakan peregangan (*Strecth*), 15. Perahan cara swedia, 16. Gerakan menggulung, 19. Mengayuh sepeda dengan kaki diangkat, 20. Ibu jari kesamping, 21. Bulan dan matahari, 22. Gerakan i love you, 23. Gelembung atau jari-jari berjalan, 25. Kupu-kupu.

Gerakan tangan pada langkah 26. Memijat ketiak (*Armpit*), 28. Peras dan putar, 32. Peras dan putar pergelangan tangan, 33. Gerakkan menggulung, 38. Mulut bagian atas: senyum II, 39. Mulut bagian bawah: senyum III, 40. Lingkaran kecil di rahang, 41. Belakang telinga, 42. Gerakan maju mundur, 44. Gerakan menyetrika dan mengangkat kaki, 45. Gerakan melingkar, 46. Gerakan menggaruk, 47. Tangan disilangkan, 48. Membentuk diagonal tangan-kaki, 49.

Menyilangkan kaki, 51. Menekuk kaki bergantian, 52. Membersihkan bayi dengan waslap atau memandikan bayi” berjumlah 30 orang (100%).

Berdasarkan hasil analisis frekuensi nilai pijat bayi yang dilakukan pada ibu sebelum diberikan penyuluhan dapat dilihat kategori penilaian pada tabel 4.2. di bawah ini:

**Tabel 4.2.**Distribusi Frekuensi Pada Pretest Pelaksanaan Pijat Bayi Oleh Ibu DiDesa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018

No	Pretest	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	0	0,00
2	Cukup	0	0,00
3	Kurang	30	100
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan Tabel 4.2. merupakan distribusi frekuensi pretest pelaksanaan pijat bayi oleh Ibu di Desa Sei Tampang Labuhanbatu tahun 2018 dengan jumlah responden 30 orang. Seluruh responden kategori kurang 30 orang dengan presentasi 100%, kategori cukup 0 orang dengan presentasi 0,00% dan kategori baik terdapat 0 orang dengan presentasi 0,00%.

## 4.2.1.3. Post-Test Pelaksanaan Pijat Bayi

**Tabel 4.3.** Distribusi Frekuensi Penilaian Posttest Pijat Bayi Oleh Ibu Setelah Diberikan Penyuluhan

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
A.	<b>PERSIAPAN</b>	f	%	f	%	f	%
1.	Menyiapkan ruangan yang hangat dan tidak pengap			13	43,3	17	56,7
2.	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan: (kain alas, popok, baby oil, waslap, kom kecil, handuk, baju ganti)	1	3,3	19	63,4	10	33,3
3.	Melakukan cuci tangan sebelum memulai tindakan	1	3,3	7	23,3	22	73,4
4.	Membaringkan bayi diatas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih. Dekatkan handuk, popok, baju ganti dan baby oil.	0	0	17	56,7	13	43,3
5.	Mengkomunikasikan kepada bayi sebelum melakukan pemijatan, dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya bicara.	0	0	0	0	30	100
6.	Melumurkan baby oil pada daerah yang akan dipijat.	0	0	0	0	30	100
B.	<b>KAKI</b>						
	Pijatan dilakukan pada kaki kanan dan kaki kiri bayi secara bergantian						
7.	<b>Perahan Cara India</b> Memegang kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul soft ball, lalu menggerakkan tangan ibu secara bergantian, seperti memerah susu.	0	0	0	0	30	100
8.	<b>Peras dan Putar</b> Memegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bersamaan, lalu peras dan putar kaki bayi dengan lembut dimulai dari pangkal paha ke arah mata kaki bayi	10	33,3	11	36,7	9	30
9.	<b>Telapak Kaki</b> Mengurut telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari Ibu secara bergantian, dimulai dari tumit kaki menuju jari-jari diseluruh telapak kaki bayi.	0	0	6	20	24	80

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
		f	%	f	%	f	%
<b>B. KAKI</b>							
10.	<b>Tarikan Lembut Bayi</b> Memijat jari-jari bayi sat per satu dengan gerkan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan tarikan kasih yang lembut pada tiap ujung jari	0	0	21	70	9	30
11.	<b>Gerakan Peregangan (<i>Stretch</i>)</b> Mempergunakan sisi dari jari telunjuk Ibu, lalu memijat telapak kaki bayi mulai dari batas jari-jari ke arah tumit, kemudian ulang lagi dari perbatasan jari ke arah tumit, dan dengan jari tangan lain gerakkan dengan lembut punggung kaki pada daerah pangkal kaki bayi kearah tumit.	16	53,3	14	46,7	0	0
12.	<b>Titik Tekanan</b> Tekan-tekanlah kedua ibu jari Ibu secara bersamaan diseluruh permukaan telapak kaki bayi dari arah tumit ke jari-jari	0	0	13	43,3	17	56,7
13.	<b>Punggung Kaki</b> Dengan kedua ibu jari bergantian memijat punggung kaki bayi dari pergelangan kaki kearah jari-jari secara bergantian	2	6,7	13	43,3	15	50
14.	<b>Peras dan Putar Pergelangan Kaki</b> Membuat gerakan seperti memeras dengan menggunakan ibu jari dan jari-jari lainnya dipergelangan kaki bayi	9	30	13	43,3	8	26,7
15.	<b>Perahan Cara Swedia</b> Memegang pergelangan kaki bayi lalu menggerakkan tangan Ibu secara bergantian dari pergelangan kaki ke pangkal kaki bayi	5	16,6	17	56,7	8	26,7
16.	<b>Gerakkan Menggulung</b> Memegang kedua pangkal paha bayi dengan kedua tangan Ibu dan buatlah gerakkan menggulung dari pangkal paha menuju pergelangan kaki bayi	17	56,7	13	43,3	0	0
17.	<b>Gerakkan Akhir Pada Kaki</b> Merapatkan kedua kaki bayi lalu meletakkan kedua tangan Ibu secara bersamaan pada pantat dan pangkal paha bayi dan mengusap kedua kaki bayi dengan tekanan lembut dari paha kearah pergelangan kaki	2	6,7	15	50	13	43,3
<b>C. PERUT</b>							
18.	<b>Mengayuh Sepeda</b> Melakukan gerakan memijat pada perut bayi seperti mengayuh pedal sepeda, dari atas	0	0	6	20	24	80

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
C.	PERUT	f	%	f	%	f	%
	ke bawah perut, bergantian dengan tangan kanan dan kiri Ibu						
19.	<b>Mengayuh Sepeda Dengan Kaki Diangkat</b> Mengangkat kedua kaki bayi dengan tangan kiri Ibu, lalu tangan kanan Ibu memijat perut bayi dari perut bagian atas sampai ke jari-jari kaki bayi	5	16,6	14	46,7	11	36,7
20.	<b>Ibu Jari Kesamping</b> Meletakkan kedua tangan Ibu diperut bayi dengan kedua ibu jari Ibu disamping kanan dan kiri pusar perut bayi, lalu menggerakkan kedua ibu jari Ibu ke arah tepi perut kanan dan kiri bayi	3	10	15	50	12	40
21.	<b>Bulan Dan Matahari</b> Meletakkan tangan kiri Ibu diperut kanan bawah bayi lalu menggerakkan tangan Ibu searah jarum jam kemudian kembali lagi ke daerah kanan bawah bayi seolah membentuk gambar matahari. Mengggunakan tangan kanan Ibu membuat gerakan setengah lingkaran mulai dari bagian kanan bawah perut bayi sampai ke bagian kiri seolah membentuk gambar bulan. Melakukan kedua gerakan ini secara bersama-sama. Dengan tangan kiri Ibu selalu membuat bulatan penuh (matahari), sedangkan tangan kanan akan membuat gerakan setengah lingkaran (bulan)	20	66,7	10	33,3	0	0
22.	<b>Gerakan I Love You</b> “I” memijat perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan kanan membentuk huruf “I” “LOVE”, Memijat perut bayi huruf “L” terbalik, mulai dari kanan atas ke kiri atas, kemudian dari kiri atas ke kiri bawah “YOU”, Memijat perut bayi membentuk huruf “U” terbalik, mulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian ke kiri, ke bawah dan berakhir ke perut kiri bawah	11	36,7	18	60	1	3,3
23.	<b>Gelembung atau Jari-Jari Berjalan</b> Meletakkan ujung jari-jari satu tangan Ibu pada perut bayi bagian kanan lalu menggerakkan jari-jari Ibu pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian kiri untuk mengeluarkan gelembung-gelembung udara	8	26,7	14	46,6	8	26,7

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
		f	%	f	%	f	%
<b>D. DADA</b>							
<b>24. Jantung Besar</b>	Meletakkan ujung jari kedua telapak tangan Ibu pada perut bayi bagian kanan lalu menggerakkan jari-jari Ibu pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian kiri untuk mengeluarkan gelembung-gelembung udara	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>13,3</b>	<b>26</b>	<b>86,7</b>
<b>25. Kupu-kupu</b>	Meletakkan tangan kanan Ibu di tengah dada / ulu hati bayi lalu gerakkan secara melintang ke bahu kanan bayi dan kembali ke ulu hati bayi dan menggerakkan juga tangan kiri Ibu ke bahu kiri bayi dan kembali lagi ke ulu hati bayi seperti gambar kupu-kupu. Jumlah D/2=.....	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>
<b>E. TANGAN</b>							
<b>26. Memijat Ketiak (<i>Armpits</i>)</b>	Memijat daerah ketiak bayi dari atas ke bawah jika terdapat pembengkakan kelenjar di daerah ketiak, sebaiknya gerakan ini tidak dilakukan	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>21</b>	<b>70</b>	<b>2</b>	<b>6,7</b>
<b>27. Perahan Cara India</b>	Memegang lengan bayi bagian pundak dengan tangan kanan Ibu seperti memegang pemukul soft ball, dan tangan kiri Ibu memegang pergelangan tangan bayi lalu gerakkan tangan kanan Ibu mulai dari bagian pundak ke arah pergelangan tangan bayi. Lalu secara bergantian dan berulang-ulang seolah memerah susu sapi.	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>28. Peras dan Putar (<i>squeeze and twist</i>)</b>	Menggunakan kedua tangan Ibu secara bersamaan untuk memeras dan memutar lengan bayi dengan lembut mulai dari pundak sampai pergelangan tangan bayi.	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>14</b>	<b>46,7</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
E.	TANGAN	f	%	f	%	f	%
29.	<b>Membuka Tangan</b> Memijat telapak tangan bayi dengan kedua ibu jari Ibu, mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari bayi.	3	10	13	43,3	14	46,7
30.	<b>Putar Jari-jari</b> Memijat lembut jari-jari bayi satu per satu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar dan mengakhiri gerakan ini dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari.	1	3,3	16	53,4	13	43,3
31.	<b>Punggung Tangan</b> Meletakkan tangan bayi di antara kedua tangan Ibu lalu mengusap punggung tangan bayi dari pergelangan tangan ke arah jari-jari bayi dengan lembut.	1	3,3	19	63,4	10	33,3
32.	<b>Peras dan Putar Pergelangan Tangan (Wrist Circle)</b> Memeras sekeliling pergelangan tangan bayi dengan ibu jari dan jari telunjuk Ibu.	7	23,3	17	56,7	6	20
33.	<b>Perahan Cara Swedia</b> Menggerakkan tangan kanan dan kiri pemeriksa secara bergantian mulai dari pergelangan tangan kanan bayi ke arah pundak bayi, dan lanjutkan dengan pijatan dari pergelangan tangan kiri bayi ke arah pundak bayi.	5	16,6	17	56,7	8	26,7
34.	<b>Gerakkan Menggulung</b> Memegang lengan bayi bagian atas / bahu dengan kedua telapak tangan Ibu, lalu bentuk gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju ke arah pergelangan tangan / jari-jari bayi.	15	50	15	50	0	0
F.	<b>MUKA</b> Jangan menggunakan muka						
35.	<b>Dahi :Menyetrika Dahi (open book)</b> Meletakkan jari-jari kedua tangan Ibu pada pertengahan dahi bayi lalu tekankan jari-jari Ibu dengan lembut mulai dari tengah dahi keluar ke samping kanan dan kiri seolah menyetrika dahi / membuka lembaran buku, lalu menggerakkan kebawah ke daerah pelipis buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah pelipis, kemudian gerakkan ke dalam melalui daerah pipi di bawah mata bayi.	0	0	7	23,3	23	76,7

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
F.	MUKA	f	%	f	%	f	%
36.	<b>Alis : Menyetrika Alis</b> Meletakkan kedua jari Ibu pada pertengahan alis bayi, lalu tekankan ibu jari Ibu dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung ke arah pipi dengan membuat gerakan ke samping dan ke atas seolah membuat bayi tersenyum.	0	0	11	36,7	19	63,3
37.	<b>Hidung : Senyum I</b> Meletakkan kedua jari Ibu pada pertengahan alis bayi, lalu tekankan ibu jari Ibu dari pertengahan kedua ibu jari Ibu dari tengah ke samping dan ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.	0	0	16	53,3	14	46,7
38.	<b>Mulut Bagian Atas : Senyum II</b> Meletakkan kedua ibu jari Ibu di atas mulut di bawah sekat hidung lalu menggerakkan kedua ibu jari Ibu dari tengah ke samping dan ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.	1	3,3	23	76,7	6	20
39.	<b>Mulut Bagian Bawah : Senyum III</b> Meletakkan kedua ibu jari Ibu di tengah dagu bayi lalu tekankan dua ibu jari Ibu pada dagu bayi dengan gerakkan dari tengah ke samping, kemudian ke atas ke arah pipi seolah tersenyum.	3	10	22	73,3	5	16,7
40.	<b>Lingkar kecil di Rahang (<i>small circles around jaw</i>)</b> Menggunakan jari kedua tangan Ibu dan buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah rahang bayi	7	23,3	23	76,7	0	0
41.	<b>Belakang Telinga</b> Mempergunakan ujung-ujung jari Ibu lalu tekanlah secara lembut pada daerah belakang telinga kanan dan kiri bayi ke bawah dagu sampai ke arah pertengahan dagu bayi.	7	23,3	23	76,7	0	0
G.	<b>PUNGGUNG</b>						
42.	<b>Gerakan Maju Mundur</b> Metengkurapkan bayi secara melintang di depan Ibu dengan kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan Ibu, lalu pijatlah dengan kedua telapak tangan Ibu di sepanjang punggung bayi dengan gerakan maju mundur, dimulai dari bawah leher sampai ke pantat bayi, lalu kembali lagi ke leher bayi.	11	36,7	11	36,7	8	26,6

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
G.	PUNGGUNG	f	%	f	%	f	%
43.	<b>Gerakan Menyetrika</b> Memegang pantat bayi dengan tangan kanan Ibu, lalu tangan kiri Ibu memijit mulai dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan Ibu yang menahan pantat bayi seolah menyetrika punggung bayi.	3	10	17	56,7	10	33,3
44.	<b>Gerakan Menyetrika dan Mengangkat Kaki</b> Mengulangi gerakan menyetrika punggung, dengan tangan kanan Ibu memegang kaki bayi dan gerakan dilanjutkan sampai ke tumit kaki bayi.	11	36,7	16	53,3	3	10
45.	<b>Gerakkan Melingkar</b> Dengan dua jari tangan Ibu, buatlah gerakan lingkaran-lingkaran kecil mulai dari daerah leher lalu turun ke bawah dengan lingkaran yang lebih besar sampai daerah pantat bayi	7	23,3	23	76,7	0	0
46.	<b>Gerakan Menggaruk</b> Menekan dengan lembut kelima jari-jari tangan kanan Ibu pada punggung bayi, lalu membuat gerakan menggaruk ke bawah memanjang sampai ke pantat bayi.	4	13,3	23	76,7	3	10
47.	<b>Tangan disilangkan</b> Memegang kedua pergelangan tangan bayi dan silangkan keduanya di dada bayi lalu meluruskan kembali kedua tangan bayi ke arah samping. Ulangi gerakan ini sebanyak 4-5 kali.	3	10	22	73,3	5	16,7
48.	<b>Membentuk Diagonal Tangan-Kaki</b> Pertemukan ujung kaki kanan dan ujung tangan kiri bayi di atas tubuh bayi, sehingga membentuk garis diagonal, lalu tarik lagi ke posisi semula, diulang sebanyak 4-5 kali	7	23,3	20	66,7	3	10
49.	<b>Menyilangkan Kaki</b> Memegang kedua pergelangan kaki bayi dan silangkan kedua kakinya ke atas sehingga mata kaki kanan dalam bertemu dengan mata kaki luar, lalu kembali ke posisi semula, diulang sebanyak 4-5 kali	3	10	24	80	3	10
50.	<b>Menekuk Bayi</b> Memegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi dalam posisi kaki lurus, lalu tekuk lutut kaki perlahan menuju ke arah perut, diulang sebanyak 4-5 kali	2	6,6	20	66,7	8	26,7

No	LANGKAH	Penilaian Post-Test					
		1		2		3	
		f	%	f	%	f	%
<b>H.</b>	<b>RELAKSASI DAN PEREGANGAN</b>						
51.	<b>Menekuk Kaki Bergantian</b> Gerakannya sama seperti menekuk kaki, tetapi dengan mempergunakan kaki secara bergantian	3	10	17	56,7	10	33,3
52.	Membersihkan bayi dengan waslap yang sudah dicelup ke air hangan (jika malam hari), atau memandikan bayi (jika pagi hari)	4	13,3	24	80	2	6,7
53.	Merapihkan dan membersihkan alat-alat yang sudah digunakan.	1	3,3	19	63,3	10	33,3
54.	Mencuci tangan setelah melakukan tindakan	5	16,6	23	76,7	2	6,7

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa nilai posttest pijat bayi yang dilakukan oleh ibu setelah diberikan penyuluhan pijat bayi mayoritas pelaksanaan pijat bayi dengan nilai 3 yaitu pada langkah “5. Mengkomunikasikan kepada bayi sebelum melakukan pemijatan, dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya bicara, 6. Melumurkan baby oil pada daerah yang akan dipijat, 7. Perahan cara india (kaki), 27. Perahan cara india (tangan)” berjumlah 30 orang (100%) Mayoritas dengan nilai 2 pada langkah “49. Menyilangkan kaki, 52. Membersihkan bayi dengan waslap yang sudah dicelup ke air hangat (jika malam hari), atau memandikan bayi (jika pagi hari)” berjumlah 24 orang (80,0%). Mayoritas dengan nilai 1 pada langkah “20. Bulan dan matahari” berjumlah 20 orang (66,7%).

Berdasarkan hasil analisis frekuensi nilai pijat bayi yang dilakukan pada ibu setelah diberikan penyuluhan dapat dilihat kategori penilaian pada tabel 4.4. di bawah ini:

**Tabel 4.4.** Distribusi Frekuensi Pada Posttest Pelaksanaan Pijat Bayi Oleh Ibu Di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018

No	Posttest	Jumlah	Presentase (%)
1	Kurang	3	10
2	Cukup	13	43,3
3	Baik	14	47,7
<b>Total</b>		30	100

Berdasarkan Tabel 4.4. merupakan distribusi frekuensi posttest pelaksanaan pijat bayi oleh Ibu di Desa Sei Tampang Labuhanbatu tahun 2018 dengan jumlah responden 30 orang. Kategori kurang terdapat 3 orang dengan presentasi 10,00%, kategori cukup 13 orang dengan presentasi 43,30% dan kategori baik 14 orang dengan presentasi 47,70%.

#### 4.2.2. Analisa Bivariat

##### 4.2.2.3. Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi

**Tabel 4.5.** Uji Normalitas Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pelaksanaannya Oleh Ibu Di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.711	30	.000
Posttest	.914	30	.019

Berdasarkan Tabel 4.5. merupakan uji normalitas untuk pengaruh penyuluhan pijat bayi oleh Ibu di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018 pada pretest dari 30 responden menunjukkan angka statistik 0,711 dengan signifikan 0,000 dan pada posttest dari 30 responden menunjukkan angka statistik 0,914 dengan signifikan 0,019.

**Tabel 4.6.** Uji Wilcoxon Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pelaksanaannya Oleh Ibu Di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018

Pretest-Posttest	Jumlah	Z	Asymp. Sig. (2-Tiled)
Negative Ranks	0		
Positive Ranks	30	4,783	0,000
Ties	0		
Total	30		

Berdasarkan Tabel 4.6. merupakan uji *wilcoxon* untuk pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap pelaksanaannya oleh Ibu di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018 pada pretest dan posttest dari 30 responden menunjukkan negative ranks yaitu sampel dengan nilai kelompok pertama (*pretest*) lebih tinggi dari nilai kelompok kedua (*posttest*) berjumlah 0 orang, positive ranks yaitu sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (*pretest*) berjumlah 30 orang dengan  $Z_{hitung}$  4,783 dan signifikan 0,000, ties yaitu nilai kelompok pertama (*pretest*) sama dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) berjumlah 0 orang.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Pelaksanaan Pijat Bayi Oleh Ibu Di Desa Sei Tampang Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018**

Pelaksanaan merupakan tindakan dari sikap yang terbentuk berdasarkan interaksi sosial yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, kebudayaan, orang yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan atau agama, emosi seseorang. Kemudian manusia melaksanakan dan bersikap menerima atau menolak yang terjadi. (11)

Pengetahuan Ibu juga mempengaruhi tingkat pelaksanaan pijat bayi. Selain pengetahuan, pelaksanaan pijat bayi juga didapat dari pengaruh kebudayaan maupun media massa. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari informasi kesehatan, pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain yang terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat melaksanakan pijat bayi.

Meskipun pada saat posttest masih ada mayoritas Ibu yang memperoleh nilai 1 berjumlah 20 orang (80%) yaitu pada pijatan perut langkah “20. Bulan dan matahari” karena Ibu masih ragu dan belum terampil untuk memijat area perut bayi dengan menggunakan kedua tangan Ibu, namun hal ini sudah banyak mengalami peningkatan daripada sebelum diberikan penyuluhan. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada pelaksanaan pijat bayi yang dilakukan oleh ibu.

Pengetahuan ibu tentang pijat bayi dapat meningkatkan ketrampilan ibu dalam melaksanakan pijat bayi secara mandiri. sesuai dengan defenisi

keterampilan menurut Notoatmodjo (2014) bahwa keterampilan merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan afektif (perbuatan atau perilaku). (11)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ajeng dan Nevy (2014) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Praktik Pijat Bayi menyimpulkan bahwa kenaikan kemampuan praktik pijat bayi oleh ibu bayi disebabkan oleh persepsi ibu bayi yang menunjukkan keyakinan dapat mempraktikkan pijat bayi secara mandiri, serta sikap positif ibu dalam menerima praktik pijat bayi.

Pelaksanaan pijat bayi oleh Ibu di desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018 berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan nilai pretest mayoritas kategori kurang 30 orang dengan presentasi 100% dan nilai posttest mayoritas kategori baik 14 orang dengan presentasi 47,70%. Menurut asumsi peneliti terhadap nilai pretest dan posttest menunjukkan perubahan yang signifikan.

#### **4.3.2. Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pelaksanaannya Oleh Ibu Di Desa Sei Tampang Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pijat bayi menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap nilai pretest dan posttest ibu dalam melaksanakan pijat bayi dimana pelaksanaan pijat bayi setelah diberikan penyuluhan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran

tentang pijat bayi. (18) Meskipun hasil posttest pelaksanaan pijat bayi mayoritas kategori baik dengan jumlah 14 orang (47,70%), masih ada ibu yang memperoleh kategori cukup 13 orang (43,30%) dan kurang 3 orang (10%).

Uji normalitas untuk pengaruh penyuluhan pijat bayi pada nilai pretest ibu dari 30 responden menunjukkan angka statistik 0,711 dengan signifikansi 0,000 dan pada posttest dari 30 responden menunjukkan angka statistik 0,914 dengan signifikansi 0,019.

Uji normalitas data yaitu uji keselarasan untuk mengetahui apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Hal ini merupakan uji persyaratan, untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil berasal dari distribusi normal. Dikatakan data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05. Hasil pretest dan posttest diperoleh signifikansi 0,000 dan 0,019 < dari p value 0,05 sehingga data tersebut berarti tidak berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan *wilcoxon*. (22)

Uji *wilcoxon* untuk pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap pelaksanaannya oleh Ibu di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018 pada pretest dan posttest dari 30 responden menunjukkan positive ranks yaitu 30 orang dengan  $Z_{hitung}$  4,783 dan signifikan 0,000. Karena diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 sesuai dengan pengujian statistik yang digunakan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Dina (2014) tentang “Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pijat Bayi Pada Ibu Di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta”

menyimpulkan bahwa ada peningkatan nilai *posttest* ibu setelah diberikan penyuluhan pijat bayi dalam ketrampilan melaksanakan pijat bayi dibanding nilai *pretest* ibu. Hasil sig. 0,000 pada sig.  $\alpha$  0,05 yang bermakna ada pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap ketrampilan ibu melakukan pijat bayi secara mandiri. (3)

Pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap pelaksanaannya oleh ibu di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018 berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap 30 responden yaitu dengan uji *wilcoxon* diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna pada ibu dalam melaksanakan pijat bayi antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pijat bayi.

Peneliti melakukan penyuluhan pijat bayi tidak dalam satu waktu. Respon masing-masing Ibu dalam setiap penyuluhan sangat baik. Terlihat sekali antusias dari ibu-ibu saat akan diberikan penyuluhan pijat bayi dibuktikan dari adanya ibu-ibu yang yang turut mendengarkan penjelasan peneliti tentang materi pijat bayi selain dari 30 ibu yang menjadi responden.

Peneliti menjumpai beberapa kesamaan pada masing-masing penelitian seperti belum pernah sebelumnya ibu-ibu di Desa Sei Tampang memperoleh informasi kesehatan tentang pijat bayi yang dilakukan secara mandiri oleh orang tua kepada bayinya. Selama ini mereka memijatkan bayinya ke dukun bayi dan bahkan ada yang tidak pernah memijatkan bayinya sama sekali.

Penyuluhan pertama dilakukan peneliti dengan mengumpulkan ibu-ibu yang menjadi responden karena tidak jadwal posyandu dan ada juga audiens yang

bukan responden saat penyuluhan pijat bayi. Yang menarik pada penyuluhan pertama ini ialah ada seorang ibu dengan satu putra yang berusia 6 bulan dan mengatakan sering melakukan pijat bayi. Ibu tersebut mengatakan sering melakukan pijat bayi karena orang tuanya adalah dukun bayi dan sering memijat bayinya, sehingga bayinya terbiasa dipijat dan saat dipijat oleh ibunya bayi tersebut terlihat tenang dan nyaman.

Penyuluhan kedua dilakukan bersamaan dengan jadwal posyandu dan didampingi oleh bidan desa. Ibu-ibu yang menjadi responden maupun yang hanya audiens dalam penyuluhan pijat bayi terlihat sangat antusias dalam mendengarkan penyuluhan. Yang menarik saat penyuluhan ini yaitu tidak hanya ibu yang menjadi responden yang mempraktikkan pijat bayi kepada bayinya, tetapi ada juga nenek maupun tante dari bayi yang turut belajar dan mempraktikkan pijat bayi yang disampaikan oleh peneliti.

Penyuluhan selanjutnya dilakukan bersamaan dengan jadwal posyandu yang didampingi oleh bidan desa serta disambut dan disaksikan oleh bapak Kepala Desa Sei Tampang. Ibu-ibu yang menjadi responden maupun audiens dalam penyuluhan pijat bayi memiliki respon yang baik. Bapak Kepala Desa juga dalam kesempatan ini memberikan apresiasinya kepada seluruh pihak, baik peneliti, bidan desa maupun warga yang memiliki antusias yang tinggi khususnya dalam pelaksanaan pijat bayi secara mandiri demi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi bayi khususnya di Desa Sei Tampang.

Menurut peneliti pengaruh yang signifikan dialami oleh ibu karena ibu menyikapi penyuluhan kesehatan tentang pijat bayi yang diberikan oleh peneliti

secara positif. Pengalaman pribadi yang ibu rasakan setelah memperoleh penyuluhan pijat bayi menjadi dasar sikap positif bagi ibu yang berdampak pada pelaksanaan pijat bayi yang baik setelah ibu memperoleh pengetahuan tentang pijat bayi. Ada pengaruh emosional yang berperan dalam pengambilan sikap yang terjadi pada pelaksanaan pijat bayi yang terjadi pada ibu.

Perubahan kondisi emosional ibu disebabkan oleh berbagai faktor misalnya maraknya pijat bayi atau *baby massage* saat ini, adanya pengetahuan ibu tentang pijat bayi serta banyaknya manfaat dari pijat bayi. Ketika ibu menginginkan bayinya agar dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal serta ibu merasakan manfaatnya secara langsung maka ibu akan melakukan pijat bayi secara mandiri kepada bayinya dan bukan ke dukun bayi.

Peneliti mengajarkan teknik memijat bayi sesuai dengan buku panduan dan video pijat bayi. Responden menerima yang di ajarkan peneliti secara positif dan pelaksanaan pijat bayi berjalan dengan baik. Hal ini tidak lepas dari peran seluruh warga, baik perangkat desa, tenaga kesehatan, orang tua dan lingkungan sekitar. Informasi kesehatan dan dukungan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi perilaku sehat masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULANDAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan peneliti yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pelaksanaannya Oleh Ibu Di Desa Sei Tampang Labuhanbatu Tahun 2018” yang telah disajikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Distribusi frekuensi pelaksanaan pijat bayi oleh ibu dari 30 responden nilai pretest kategori kurang 30 orang dengan presentasi 100% dan nilai posttest kategori baik 14 orang dengan presentasi 47,70%.
- 5.1.2. Ada pengaruh antara sebelum diberikan penyuluhan pijat bayi dengan sesudah diberikan penyuluhan pijat bayi, dimana analisa data berdasarkan tabel 4.6. dengan uji *wilcoxon* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 < p value 0,05.
- 5.1.3. Pengaruh yang signifikan dialami oleh ibu karena ibu menyikapi penyuluhan kesehatan tentang pijat bayi yang diberikan oleh peneliti secara positif. Ketika ibu menginginkan bayinya agar dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal serta ibu merasakan manfaatnya secara langsung maka ibu akan melakukan pijat bayi secara mandiri kepada bayinya dan bukan ke dukun bayi.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **5.2.1. Bagi Responden**

Melaksanakan pijat bayi kepada bayinya secara mandiri dan rutin di rumah. Mengajak suami dan keluarga untuk berpartisipasi dalam melakukan pijat bayi sehingga manfaatnya dapat dirasakan tidak hanya oleh bayi tetapi juga bagi ibu, suami dan keluarga.

### **5.2.2. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan bidan desa untuk mengikuti pelatihan pijat bayi dan memberikan informasi serta motivasi kepada warganya tentang pentingnya menstimulus bayi salah satunya dengan pijat bayi. Memberikan apresiasi kepada warganya yang memiliki bayi sehat dan terus memberikan pendidikan kesehatan sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi kesehatan.

### **5.2.3. Bagi Institusi**

Sebagai bahan masukan kepada para dosen dengan pembelajaran pijat bayi serta ilmu untuk menambah wawasan mahasiswa Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia tentang pijat bayi.

### **5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pijat bayi dan mengembangkan ide untuk penelitian lebih lanjut.